

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang penelitian

Dunia bisnis pada saat ini sedang mengalami persaingan yang ketat, persaingan dalam dunia bisnis merupakan sebuah pemicu untuk meningkatkan prestasi suatu perusahaan dan terus berkembang. Dalam rangka membentuk perusahaan yang lebih besar salah satu alternatif yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan aksi *go-public* atau pendaftaran dan penerbitan saham di Bursa Efek Indonesia guna memenuhi kebutuhan dananya. Tujuan perusahaan yang telah *go-public* yaitu memaksimalkan nilai perusahaan untuk kemakmuran pemegang saham. Nilai dari perusahaan yang *go-public* dapat dilihat dari nilai pasar atau nilai sahamnya, sehingga meningkatnya harga saham suatu perusahaan menunjukkan meningkatnya nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Afzal & Rohman, 2012).

Nilai perusahaan ialah suatu persepsi investor pada kesuksesan suatu perusahaan yang biasanya dikaitkan pada harga suatu saham (Sujoko & Ugy, 2007). Perusahaan yang dinilai bagus dan berprospek baik dimasa depan cenderung akan dibeli sahamnya oleh investor, permintaan saham yang tinggi mengakibatkan harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Ada beberapa variabel yang biasanya

digunakan untuk melihat nilai dari suatu perusahaan seperti Nilai Buku, Nilai Appraisal dan Nilai Pasar Saham (Huda, 2019).

Meningkat dan menurunnya nilai perusahaan tidak terlepas dari pergerakan harga sahamnya. Pergerakan naik turunnya harga saham menjadi hal yang menarik jika dikaitkan dengan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Fenomena terjadi pada saham PT. Mayora Indah Tbk dengan kode emiten MYOR. Berikut ini merupakan harga penutupan saham dan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan berturut-turut dari tahun 2014 sampai 2019 yang akan dirincikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1

Laba Bersih dan Pergerakan Harga Saham PT. Mayora Indah Tbk

Tahun	Laba Bersih (Dalam Ribuan Rupiah)	Pertumbuhan	Harga	Pertumbuhan
2014	412,354,911		836	
2015	1,266,519,321	207.1 %	1220	46 %
2016	1,345,716,807	6.3 %	1645	35 %
2017	1,570,140,423	16.7 %	2020	23 %
2018	1,804,748,133	14.9 %	2620	30 %
2019	2,020,050,506	11.9 %	2050	- 22 %

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan perusahaan dengan kode emiten MYOR dari tahun 2014 sampai 2019 tercatat telah membukukan laba bersih yang terus bertumbuh dari tahun ke tahun begitu juga dengan harga saham yang selalu meningkat terkecuali ditahun 2019 dimana harga saham MYOR turun sebesar -22 % dari harga 2620/lembar ditahun 2018 ke harga 2050/lembar ditahun 2019, sedangkan ditahun tersebut laba bersih yang

dihasilkan oleh perusahaan naik sebesar 11,9%. Pergerakan harga saham MYOR ditahun 2019 tidak seperti ditahun sebelumnya yang searah dengan laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi dalam perubahan nilai perusahaan adalah profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan efektivitas manajemen mengelola sumberdaya untuk menghasilkan keuntungan. Faktor lain yang juga mempengaruhi perubahan nilai perusahaan adalah kemampuan perusahaan membayar dividen. Karena Dividen menjadi salah satu sumber keuntungan yang didapatkan oleh investor dalam melakukan investasi saham.

Profitabilitas adalah ukuran rasio efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan maupun investasi. Profitabilitas menjadi pertimbangan yang cukup penting bagi investor dalam keputusan investasi (Sujoko & Ugy, 2007). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik. Investor mempercayai perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan yang besar, hal tersebut menunjukkan baiknya manajemen dalam mengelola sumberder daya perusahaan. Sehingga hal tersebut menjadi keuntungan bagi perusahaan dimata investor, dengan investor percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan membuat permintaan saham perusahaan akan meningkat sehingga nilai perusahaan juga meningkat. *Profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *return on equity* (ROE). *Return on equity*

(ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Martono & Harjito, 2014). Dividen *residual* menyatakan bahwa perusahaan akan membagikan dividen kepada pemegang saham setelah semua investasi yang menguntungkan telah dibiayai (Brigham & Houston, 2014). Kebijakan dividen suatu perusahaan dinilai oleh investor sebagai salah satu ketertarikan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Terdapat 2 sumber keuntungan yang didapatkan oleh investor dalam melakukan investasi saham yaitu *capital gain* dan dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Dalam *Bird in The hand Theory* bahwa investor lebih menyukai pembayaran dividen dari pada *capital gain*, karena dividen dianggap lebih pasti dibandingkan dengan *capital gain* (Brigham & Houston, 2014). Dengan adanya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat membuat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat, dengan investor percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan membuat permintaan saham perusahaan akan meningkat sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang berhubungan dengan profitabilitas dan nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Idris S. , 2017) , Sustari (2017), (Dhani & Utama, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai

perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Taslim, 2016) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan,

Penelitian yang berhubungan dengan kebijakan dividen dan nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Masrifa A. Y., 2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nofrita, 2013), (Wijaya, Bayu Irfandi; Sedana, Panji, 2015), (Ningrum, 2019) menemukan hasil bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang berhubungan dengan profitabilitas dan kebijakan dividen yang telah dilakukan oleh Arilaha (2009), (Ningrum, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Atmikasari, *et al* (2020) Fadila (2017) menemukan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Penelitian tentang profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen yang dilakukan oleh (Taslim, 2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Atmikasari, *et al* (2020), Fadila (2017) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai

Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening”. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Atmikasari *et al*, 2020) yang memiliki perbedaan pada periode penelitian.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur di Indonesia?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur di Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen pada industri manufaktur di Indonesia?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen pada industri manufaktur di Indonesia?

C. Tujuan

1. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur di Indonesia.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur di indonesia.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada industri manufaktur di indonesia.

4. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen pada industri manufaktur di Indonesia.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis dan Pengembangan Ilmu

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak wawasan terkait dengan ilmu pengetahuan pada bidang manajemen keuangan khususnya mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan suatu perusahaan.
- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian terdahulu serta menambah sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini semoga dapat memberikan tambahan informasi dalam pengambilan keputusan investor dan calon investor mengenai suatu kondisi perusahaan dengan memperhatikan pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini semoga dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan ketertarikan

investor pada perusahaan melalui kebijakan dividen maupun laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

E. Keterbatasan Penelitian

1. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, dan variabel intervening yang digunakan adalah kebijakan dividen.
2. Periode pengamatan yang dilakukan yaitu selama lima tahun dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.
3. Objek penelitian yang digunakan yaitu industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.